

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menurut Arif Furchan adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan data dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang ada di dalam penelitian.⁵⁶

Menurut Sumadi Suyabrata, penelitian dilakukan karena adanya hasrat ingin tahu manusia yang berawal dari kekaguman manusia akan alam yang dihadapinya akan alam besar maupun alam kecil.⁵⁷

Penelitian adalah aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara sistematis, berencana dan mengikuti konsep ilmiah untuk mendapatkan sesuatu yang objektif dan rasional tentang sesuatu hal.⁵⁸

Penelitian adalah suatu proses yang sistematis dan analisis yang logis terhadap data untuk menentukan suatu tujuan tertentu, sedangkan metode merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Sebelum penelitian dilaksanakan peneliti menggunakan metode-metode yang sesuai, maka bagi seorang peneliti hendaknya mengetahui secara pasti jenis-jenis dan sifat penelitian, agar memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

⁵⁶ Arif Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 50

⁵⁷ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h. 2

⁵⁸ Dwi Priyatno, *SPSS (Statistical Product and Service Solution)*, (Jakarta: PT. Buku Kita, 2009), h. 7

A. Jenis Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu strategi yang mengatur latar penelitian agar memperoleh data yang valid dan sesuai dengan tujuan penelitian, sehubungan dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti yaitu: Efektivitas Manajemen *Preventative* dalam Mengatasi Perilaku Disruptif Siswa pada Pembelajaran PAI di SMA Antartika Sidoarjo, maka peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Karena data penelitian yang dihasilkan berupa angka-angka dan dianalisis dengan menggunakan statistik.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵⁹

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari "sesuatu" yang dikenakan pada subjek selidik. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat. Caranya adalah dengan membandingkan satu atau lebih kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan satu atau lebih kelompok

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 14

pembandingan yang tidak menerima perlakuan.⁶⁰ Dan jenis penelitian eksperimen pada penelitian ini termasuk *quasi experiment*.

1. Jenis Data

Data adalah kumpulan hasil pengukuran terhadap variabel yang berisi informasi tentang karakteristik variabel.⁶¹ Menurut sifatnya data digolongkan menjadi dua yaitu :

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka.⁶² Dalam penelitian ini yang termasuk data kuantitatif adalah :

- 1) Jumlah siswa
- 2) Jumlah tentang guru atau karyawan
- 3) Hasil angket
- 4) Segala data yang berkaitan dengan data kuantitatif

b. Data Kualitatif

Data yang tidak berbentuk angka. Data ini bisa disusun dan langsung ditafsirkan untuk menyusun kesimpulan penelitian. Dalam penelitian ini yang termasuk data kualitatif adalah gambaran umum sekolah.

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 207

⁶¹ Suprpto, *Metodologi Riset Dan Aplikasi Dalam Pemasaran*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1594), h.

⁶² *Ibid.*, h. 75

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dimana data itu diperoleh.⁶³ Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah

a. *Library Research* : yaitu sumber data yang berupa buku-buku atau literature yang berkaitan dengan pembahasan.

b. *Field Research* : yaitu sumber data yang diperoleh dari lokasi penelitian baik secara langsung atau tidak langsung. Berdasarkan jenis data di atas maka sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu :

- 1) Manusia yang meliputi : Kepala Sekolah, Guru, Murid, dan Staf Sekolah.
- 2) Non Manusia yang meliputi : dokumen sekolah, lokasi sekolah, sarana dan prasarana.

B. Rancangan Penelitian

Rancangan yang dipakai dalam penelitian ini adalah “*One Group Pretest-Posttest Design*”. Di dalam rancangan ini observasi dilakukan dua kali yaitu sebelum dan sesudah *treatment*. Observasi yang dilakukan sebelum *eksperimen/ treatment* (O_1) disebut *pre-test* dan observasi yang dilakukan

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), h. 107

sesudah *eksperimen/ treatment* (O_2) disebut *post-test*. Adapun rancangan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut⁶⁴:

$$O_1 X O_2$$

Keterangan:

- O_1 : Data yang diperoleh sebelum *treatment*, yaitu kegiatan pembelajaran oleh guru tanpa menggunakan manajemen *preventative*
- X : Pemberian *treatment* berupa manajemen *preventative*
- O_2 : Data setelah adanya *treatment*

C. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, yakni “Efektivitas Manajemen *Preventative* dalam Mengatasi Perilaku Disruptif Siswa pada Pembelajaran PAI di SMA Antartika Sidoarjo”. Selanjutnya penulis mengambil beberapa langkah untuk menyelesaikan skripsi ini, adalah sebagai berikut :

1. Persiapan

Keberhasilan penelitian sangat tergantung pada persiapan yang matang, oleh karena itu persiapan haruslah direncanakan sedemikian rupa agar kronologi dalam penelitian dapat terlaksana secara sistematis serta mudah dalam menyusun rencana hendaknya disusun dengan baik.

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Pt Adi Mahasatya, 2006), h. 85

a. Menyusun rencana

Dalam menyusun rencana ini penulis menetapkan beberapa hal seperti berikut ini.

- 1) Judul penelitian
- 2) Alasan penelitian
- 3) Problema penelitian
- 4) Tujuan penelitian
- 5) Obyek penelitian
- 6) Metode yang dipergunakan

b. Ijin melaksanakan penelitian

c. Mempersiapkan alat pengumpul data yang berhubungan dengan Manajemen *Preventative* dan Perilaku Disruptif Siswa pada Pembelajaran PAI di SMA Antartika Sidoarjo

2. Pelaksanaan

Setelah perencanaan penelitian sangat baik dan sistematis, maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan dengan cara melalui alat pengumpul data untuk mendapatkan data-data terkait variabel yang diteliti di lapangan. Dalam hal ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Mardalis dalam buku "*Metode Penelitian*" memberikan arti bahwa observasi adalah mengamati dan mencatat secara sistematis

fenomena yang akan diselidiki atau diteliti dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala dan peristiwa yang terjadi di lapangan.⁶⁵ Metode ini digunakan untuk melengkapi data tentang perilaku disruptif siswa.

- b. Interview: untuk mengetahui sejauh mana guru menerapkan manajemen preventatif dalam proses belajar mengajar. Berguna untuk memperdalam data dari kuesioner.
- c. Dokumenter dalam penelitian ini berfungsi untuk memperoleh data-data yang dapat menunjang penelitian
- d. Angket

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁶⁶ Teknik ini efisien jika peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Alat pengumpul data sebagai pelengkap dalam penelitian ini adalah interview.

3. Penyelesaian

Setelah kegiatan penelitian selesai, penulis mulai menyusun langkah-langkah berikutnya, yaitu :

⁶⁵ Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Akasara, 1995), h. 63

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Ibid, h. 199

- a. Menyusun kerangka laporan hasil penelitian dengan mentabulasikan dan menganalisis data yang telah diperoleh, yang kemudian dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing dengan harapan apabila ada hal-hal yang perlu direvisi, akan segera dilakukan sehingga memperoleh suatu hasil yang optimal.
- b. Laporan yang sudah selesai kemudian akan dipertaruhkan di depan Dewan Penguji, kemudian hasil penelitian ini digandakan dan disampaikan kepada pihak-pihak yang terkait.

D. Identifikasi Variabel

Variabel adalah objek yang menjadi titik perhatian saat penelitian. Dalam penelitian ini ada dua variabel berdasarkan judul di atas, yaitu:

1. *Independent variabel* atau variabel bebas disebut dengan variabel (X) yaitu merupakan variabel tunggal yang berdiri sendiri yang tidak dipengaruhi variabel lain.⁶⁷ Dalam hal ini variabel x adalah Manajemen *Preventative* disebut demikian, karena kemunculannya atau keberadaannya tidak di pengaruhi variabel lain.
2. *Dependent variabel* atau variabel terikat disebut dengan variabel (Y) yaitu Perilaku Disruptif Siswa disebut demikian karena kemunculannya di pengaruhi atau yang menjadi akibat karena variabel bebas.

⁶⁷ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), h. 119

E. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain, tidak hanya jumlah tetapi meliputi juga sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Oleh karena itu, populasi dalam penelitian ini berarti seluruh hal yang berkaitan dengan obyek yang diteliti, tidak hanya jumlah tetapi juga sifat obyek. Populasi yang diambil peneliti kelas X di SMA Antartika Sidoarjo, yang terdiri dari X-1, X-2, X-3, X-4 dan X-5. Karena X-1 dan X-2 adalah kelas unggulan, sedangkan populasi haruslah bersifat homogen, maka populasi dalam penelitian ini adalah kelas X-3, X-4, dan X-5. Jumlah seluruh siswa tersebut adalah 142 siswa.

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto untuk sekedar *ancer-ancer* (patokan) maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar maka dapat diambil diantara 10 – 15 % atau 20-25 % atau lebih.⁶⁸

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, Ibid, h. 134

Teknik sampling yang digunakan peneliti adalah *random sampling*, maka dari X-3, X-4 dan X-5, diperoleh satu kelas sebagai sampel, yakni kelas X-3 dengan jumlah siswa 46 siswa.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengelola, dan mengintegrasikan informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama. Instrumen penelitian dirancang untuk satu tujuan dan tidak bisa digunakan pada penelitian yang lain. Kekhasan setiap objek penelitian menyebabkan seorang peneliti harus merancang sendiri instrument yang digunakan.

Adapun Beberapa jenis instrument yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Observasi adalah salah satu instrument yang sering dijumpai dalam penelitian pendidikan. Dalam penelitian kuantitatif, instrument observasi lebih sering digunakan sebagai alat pelengkap instrument lain, termasuk kuesioner dan wawancara.

Pada lembar observasi ini meliputi pengamatan terhadap guru dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran PAI di SMA Antartika Sidoarjo, pengamatan ini digunakan untuk mengetahui kemampuan guru

dalam mengelola kelas dan melaksanakan manajemen *preventative* di kelasnya.

Penilaian guru dalam menerapkan manajemen *preventative* jika di sajikan dalam bentuk interval, maka adalah sebagai berikut:

- 1) 1,00 – 1,99 = Kurang baik
- 2) 2,00 – 2,99 = Cukup baik
- 3) 3,00 – 3,99 = Baik
- 4) 4,00 = Sangat baik

2. Angket

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument angket untuk mencari data tentang guru dalam mengelola kelas yakni terkait dengan manajemen *preventative*. Angket ini akan diberikan dan di isi oleh siswa karena siswa adalah pelaku dari suatu pembelajaran.

Angket berisi 20 pertanyaan terkait variabel bebas dan 15 pernyataan dari variabel terikat.

3. Pedoman Wawancara

Instrument ini digunakan peneliti untuk mengetahui sejarah berdirinya SMA Antartika Sidoarjo dan bagaimana tindakan disruptif siswa yang sering muncul dalam kegiatan pembelajaran. Dimana yang menjadi narasumber adalah guru PAI.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode observasi

Pauline V. Young mendefinisikan observasi adalah merupakan suatu penyelidikan yang dijalankan secara sistematis dan sengaja diarahkan dengan menggunakan alat indra (telinga, mata) terhadap kejadian-kejadian yang langsung ditangkap pada waktu kejadian itu berlangsung.⁶⁹

Menurut sugiyono, teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Metode observasi ini penulis lakukan untuk mendapatkan data tentang kondisi belajar mengajar yang dilakukan oleh guru efektif dalam mengelola kelas yang berupa manajemen *preventative* perilaku disruptif siswa saat proses belajar mengajar berlangsung. Peneliti menggunakan *participant observation*, dengan ini sambil ikut melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan apa yang terjadi dalam kelas.

⁶⁹ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1998), h. 49

2. Metode Interview (Wawancara)

Interview atau wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat.⁷⁰

Dalam penelitian ini metode interview di gunakan peneliti untuk menggali data tentang situasi sekolah, kondisi siswa dalam belajar mengajar, kondisi guru, dan lain sebagainya. Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur, dimana pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Interview ini sebagai pelengkap dari beberapa alat pengumpul data yang digunakan oleh peneliti.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, buku prestasi siswa dan sebagainya.⁷¹ Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan beberapa data yang ada di SMA Antartika Sidoarjo antara lain:

- a. Sejarah berdirinya sekolah
- b. Data tentang guru dan pegawai
- c. Data siswa
- d. Dan lain-lain

⁷⁰ M. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Galia Indonesia, 1998), h. 231

⁷¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM), h. 193

4. Metode Angket

Teknik pengumpulan data ini melalui formulir sebaran pertanyaan-pertanyaan yang dianjurkan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang di perlukan. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang guru efektif dalam mengelola kelas berupa manajemen *preventative* dalam mengatasi perilaku disruptif siswa pada Pembelajaran PAI di SMA Antartika Sidoarjo.

H. Teknik Analisis Data

Pada teknik analisis data, peneliti menggunakan teknik kuantitatif yang berupa angket, kemudian peneliti juga menggunakan teknik kualitatif yang berupa hasil wawancara, dokumentasi, dan hasil observasi sebagai pelengkap sekaligus penguat data kuantitatif.

Dalam teknik kuantitatif, peneliti menganalisa data yang diperoleh, melakukan penskoran terlebih dahulu, yaitu mengubah data kedalam bentuk angka-angka kuantitatif, karena teknik yang akan digunakan adalah teknik statistik. Analisis ini digunakan untuk bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel independent $Z(X_1.....X_n)$ terhadap variabel dependent (Y).⁷² Untuk

⁷²Rangkuti, *Riset Pemasaran*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997), h.149.

mempermudah analisis ini penulis menggunakan bantuan komputer dengan menggunakan program aplikasi pengolah data SPSS 16.0 for windows.

1. Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama dan kedua, peneliti menggunakan teknik analisa prosentase berdasarkan angket yang disebarakan kepada kelas X-3.

Semua data-data yang berhasil dikumpulkan dari sumber-sumber penelitian akan dibahas oleh penulis dengan menggunakan metode *deskriptif* analisis. Yaitu menjelaskan data-data yang diperolehnya dengan menggunakan perhitungan presentase atau biasa disebut frekuensi relatif. Teknik ini untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 dan 2 Untuk memperoleh frekuensi relatif, digunakan rumus:

$$P = \frac{F\%}{N}$$

Keterangan:

F = frekuensi yang sedang dicari presentasinya.

N = Number of cases (jumlah frekuensi / banyaknya individu)

P = Angket presentase.⁷³

Dan untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase penelitian sebagai berikut:

1. 65%-100% : tergolong baik
2. 35%-65% : tergolong cukup baik

⁷³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1994), h. 40 - 41

3. 20-35 % : tergolong kurang baik
 4. Kurang dari 20% : tergolong tidak baik
2. Sedangkan rumusan masalah yang ketiga peneliti menggunakan analisis korelasi spearman. Karena digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel, apakah kedua variabel tersebut memang mempunyai hubungan yang signifikan. Karena berdasarkan skala pengukurannya, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ordinal*.

Rumusnya secara sederhana adalah sebagai berikut:

$$rho = 1 - \frac{6 \sum d^2}{N(N^2 - 1)}$$

Dengan keterangan:

d = perbedaan antara pasangan jenjang

N = jumlah pasangan

Angka 1 dan 6 adalah bilangan konstan.

Selanjutnya hasil perhitungan korelasi di atas, akan diuji signifikansinya dengan uji Z, prosedur uji statistiknya adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan formulasi hipotesis

Ho : Tidak ada hubungan positif antara variabel independent dan dependent

Ha : Ada hubungan positif antara variabel independent dan dependent

- b. Menentukan taraf nyata (α) dan Z tabel

$$Z\alpha = 2,015$$

- c. Menentukan kriteria pengujian

Ho : diterima (Ha ditolak) apabila $Z_{hitung} \leq Z_{tabel}$

Ho : ditolak (Ha diterima) apabila $Z_{hitung} > Z_{tabel}$

- d. Menentukan nilai uji statistik (nilai Zhitung)

Tehnik Analisa uji Z adalah suatu tehnik analisa yang bertujuan untuk mencari dan mengetahui ada tidaknya huungan positif antara manajemen *preventative* terhadap perilaku disruptif siswa di SMA Antartika Sidoarjo.⁷⁴

⁷⁴ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h. 89-90